

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif komparatif. Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menunjukkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi (Notoatmodjo, 2018). Komparatif yaitu suatu penelitian yang ingin membandingkan dua atau tiga suatu masalah atau hal dengan melihat penyebab-penyebabnya (Arikunto, 2019). Metode deskriptif komparatif dalam penelitian ini bertujuan untuk membandingkan peningkatan berat badan pada akseptor KB suntik 3 bulan dengan akseptor KB pil kombinasi di UPTD Puskesmas Sepaku III.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah UPTD Puskesmas Sepaku III. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah Semua akseptor aktif Keluarga Berencana (KB) pada bulan Desember 2025 suntik di UPTD Puskesmas Sepaku III yaitu sebanyak 276 orang, sedangkan jumlah populasi akseptor aktif KB pil kombinasi adalah sebanyak 116

orang. Total populasi penelitian adalah 392 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2020). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria (Sugiyono, 2019).

a. Kriteria inklusi :

- 1) Akseptor aktif KB suntik atau pil kombinasi minimal selama 6 bulan terakhir berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sepaku III.
- 2) Memiliki catatan berat badan terbaru pada kartu KB atau rekam medis.
- 3) *Kesediaan menjadi responden ditunjukkan melalui penandatanganan lembar persetujuan setelah mereka memahami seluruh informasi yang diberikan.*

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Akseptor dengan data berat badan yang tidak lengkap
- 2) Akseptor dengan kondisi medis tertentu yang dapat mempengaruhi berat badan (misalnya gangguan endokrin) berdasarkan cacatan medis

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{392}{1 + 3,92(0,1)^2}$$

$$n = \frac{392}{1 + 3,92(0,01)}$$

$$n = \frac{392}{1 + 3,92}$$

$$n = \frac{392}{4,92}$$

$$n = 79,7$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang akseptor KB yang terbagi menjadi 2 yaitu (40 orang akseptor KB suntik dan 40 orang akseptor KB pil oral kombinasi).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi opsional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Akseptor Kontrasepsi	Wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi yang tercatat dalam kartu KB	Kartu KB	1. KB suntik 3 bulan 2. KB pil kombinasi	Nominal
Variabel Dependen : Kenaikan Berat Badan	Selisih berat badan (dalam kg) antara sebelum menggunakan KB	Timbangan digital	Nilai berat badan dalam satuan Kilogram (kg)	Rasio

dengan berat badan
saat penelitian
dilakukan

E. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Priadana, 2021). Jenis data primer yang dikumpulkan dalam penelitian diperoleh dari hasil pengukuran berat badan aksptor KB dan data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari catatan buku KB.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan landasan penting untuk menjamin bahwa penelitian dilakukan dengan menghormati hak, martabat, dan kesejahteraan responden. Peneliti wajib mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian sebagaimana tercantum dalam Pedoman Etik Penelitian Kesehatan di Indonesia (Kemenkes RI, 2021) dan pedoman internasional seperti *Declaration of Helsinki* serta *WHO Ethical Standards for Health Research*. Dalam penelitian “Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III”, etika penelitian yang diterapkan meliputi prinsip *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentiality*.

1. *Informed Consent* (Persetujuan Setelah Penjelasan)

Informed consent adalah persetujuan sukarela yang diberikan oleh responden setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap, jelas, dan dapat dipahami mengenai seluruh

aspek penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, durasi, potensi risiko, serta hak responden untuk menolak atau mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan secara lisan dan tertulis. Responden yang bersedia berpartisipasi menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti kesediaan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan partisipasi responden berdasarkan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun (WHO, 2025c).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity adalah prinsip menjaga agar identitas responden tidak tercantum dalam instrumen penelitian maupun laporan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama, alamat, atau data pribadi responden. Identitas responden diproses sedemikian rupa, sehingga tidak dapat ditampilkan atau diketahui siapa identitas responden tersebut (Syapitri, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti hanya memberikan inisial atau kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Data)

Confidentiality merupakan prinsip yang menekankan bahwa seluruh informasi yang diberikan oleh responden bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti bertanggung jawab menjaga agar data responden tidak disebarluaskan, tidak digunakan untuk tujuan lain, dan tidak diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Kerahasiaan diartikan sebagai cara peneliti dalam menjaga informasi pribadi yang diberikan oleh responden penelitian (Syapitri, 2021). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan peneliti dijaga keamanannya dan tidak dibagikan tanpa izin dari responden.

4. *Respect for Human Dignity* (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Responden penelitian harus dihormati harkat dan martabatnya oleh peneliti

(Syapitri, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

5. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Penelitian harus dilakukan dengan adil dan terbuka, untuk memastikan tidak ada diskriminasi terhadap kelompok tertentu (Syapitri, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti memperlakukan responden dengan setara dan memberikan kesempatan yang sama untuk ikut serta.

6. *Ethical Clearence*

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan izin etis atau clearance dari lembaga komite etik yang berwenang. Hal ini bertujuan supaya penelitian yang dilakukan mengikuti pedoman etika yang berlaku dan hak-hak peserta dapat terlindungi dengan baik (Syapitri, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahap ethical clearence sebelum melakukan penelitian untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak melanggar prinsip etika, dan peneliti memastikan bahwa penelitian tidak membahayakan serta mengutamakan prinsip moral yang benar.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa hal yang perlu disiapkan peneliti yaitu mempersiapkan prosedur-prosedur pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat permohonan Ethical Clearence dan mengajukan layak etik ke komite etik Universitas Ngudi Waluyo
2. Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 23 Desember 2025
No: 957/KEP/EC/UNW/2025

3. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran melalui bidang administrasi persuratan fakultas Kesehatan dan diserahkan ke kepala puskesmas Sepaku III.
4. Setelah memperoleh izin penelitian dari kepala puskesmas Sepaku III, melanjutkan penelitian di puskesmas Sepaku III.
5. Penelitian dilakukan penelitian pada sejak tanggal 2 Januari sampai dengan 15 Januari 2026.
6. Sebelum dilakukan penelitian, penelitian melakukan persamaan persepsi dengan menjelaskan tujuan dan tata cara penelitian kepada enumerator
7. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
8. Setelah memahami tujuan penelitian, responden diberikan informed consent dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
9. Menjelaskan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner
10. Memberikan lembar kuesioner pengetahuan tentang kontrasepsi
11. Peneliti melihat buku KB dan mencatat berat badan awal pada saat pemakaian alat kontrasepsi
12. Peneliti melakukan pengukuran berat badan pada responden dan mencatat berat badan setelah dilakukan penimbangan
13. Setelah data terkumpul, penelitian melakukan pengolahan data yang selanjutnya penelitian akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

H. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tahapan (Notoatmodjo, 2020) sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melaksanakan proses penyuntingan awal pada hasil penelitian. Apabila terdapat jawaban yang tidak komprehensif, disarankan untuk melakukan pengambilan data kembali guna melengkapi informasi yang kurang. Apabila tindakan tersebut tidak praktis, pertanyaan yang memiliki jawaban yang tidak lengkap akan dikecualikan dari tahap pengolahan data dan dicatat sebagai "*data missing*".

2. *Coding*

Setelah menyelesaikan proses penyuntingan atau editing pada seluruh kuesioner, langkah selanjutnya melibatkan tahapan "pengkodean" atau "coding," di mana data yang semula berupa kalimat atau huruf diubah menjadi representasi numerik atau nilai angka. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

a. Umur

- 1) Terlalu muda : Kode 1
- 2) Ideal : Kode 2
- 3) Terlalu Tua : Kode 3

b. Paritas

- 1) Primipara : Kode 2
- 2) Multipara : Kode 3

c. Lama Menggunakan Kontrasepsi

- 1) ≤ 2 tahun : Kode 1

2) > 2 tahun : Kode 2

d. Pekerjaan

1) Tidak Bekerja : Kode 1

2) Bekerja : Kode 2

3. *Data Entry*

Data entry merupakan respons individu dari setiap responden, yang direpresentasikan dalam bentuk kode, baik berupa angka maupun huruf, yang selanjutnya dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer.

4. *Cleaning*

Setelah semua data dari sumber atau responden dimasukkan, pemeriksaan ulang dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan faktor lainnya untuk memastikan bahwa data tetap valid dan integritas, koreksi atau perbaikan kemudian dilakukan.

I. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis dimulai dengan mengevaluasi distribusi data menggunakan uji normalitas untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data menggunakan shapiro-wilk didapatkan pada pil kb kombinasi p value=0,018 dan pada KB suntik 3 bulan didapatkan p value=0,111, yang berarti bahwa salah satu data berdistribusi tidak normal sehingga dilanjutkan dengan menggunakan uji Man-Whitney. Tingkat kepercayaan yang dipilih adalah 95% (dengan nilai signifikansi yang ditetapkan pada 0,05), yang menunjukkan tingkat keyakinan yang diinginkan dalam pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen